

Muhammadiyah Dirikan Klinik Kesehatan di Lombok Utara

Jum'at, 11-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, LOMBOK UTARA-- Sudah menjadi tradisi bagi warga Muhammadiyah disetiap penanganan bencana harus ada amaliah nyata yang tertinggal dan terus dikembangkan. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Nusa Tenggara Barat (NTB) meresmikan Penolong Kesehatan Umum (PKU) Klinik Muhammadiyah di Kabupaten Lombok Utara (KLU).

Hal tersebut disampaikan oleh Falahudin, ketua PWM NTB pada Kamis (9/10) dalam sambutan peresmian Klinik PKU.

“Klinik PKU Muhammadiyah di KLU ini merupakan amaliah nyata Muhammadiyah saat menangani bencana Gempa di tanah Lombok,” ungkapnya pada Kamis (9/10) dihadapan warga Muhammadiyah dan tamu undangan disaat peresmian Klinik PKU Muhammadiyah KLU.

Klinik PKU Muhammadiyah tersebut merupakan hibah dari LazisMu Jateng. Hadirnya Klinik tersebut merupakan bukti nyata amaliah Muhammadiyah.

Menurut Falahudin bahwa tidak ada shodaqoh yang mengurangi harta, Muhammadiyah itu *civil society*, berbasis infak. Jadi harus terlihat nyata hasilnya lewat PKU ini dan terus berkelanjutan.

Falahudin juga menyampaikan terkait dengan tenaga PKU dan fasilitas untuk menunjang kerja medis. “Adapun nilai hibah klinik sebesar Rp. 1,5 Milyar dengan jumlah staff 22 orang dan 4 dokter. Fasilitas berupa 1 unit Mobil Ambulance,” jelasnya.

Selain PKU Klinik Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) KLU juga berkeinginan untuk mengembangkan amal usaha di bidang lain, yakni sekolah. Ia ingin memanfaatkan lahan yang dihibahkan oleh warga.

“Kami berencana akan membangun AUM baru di bidang pendidikan di Lombok Utara kedepannya (SMP Muhammadiyah KLU) dengan memanfaatkan lahan hibah dari warga sbesar 45 are yang berlokasi didekat Klinik,” ungkap Johan Syamsu selaku Ketua PDM KLU.

Sementara Pemerintah Daerah (Pemda) KLU merespon baik dengan hadirnya Klinik PKU Muhammadiyah di wilayahnya tersebut. Pсалnya, dengan hadirnya Klinik PKU Muhammadiyah tersebut, berarti Muhammadiyah telah mengurangi beban daerah dalam hal pelayanan kesehatan.

“Muhammadiyah sudah maksimal membantu warga KLU yang terdampak bencana, terlebih dengan didirikannya klinik ini, akan sangat membantu meringankan beban daerah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat Lombok Utara,” pungkas Bahrudin, Kepala Dinas (Kadis) Kesehatan KLU. **(a'n)**